

---

## Penerapan Pendidikan Tauhid dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq

<sup>1</sup>Rema Galih Prastiwi\*, <sup>2</sup>Supian Sauri

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

\*Corresponding Author:  
remaprastiwi@std.unissula.ac.id

### Abstrak

*Melihat keadaan yang sekarang ini akan banyaknya faham baru yang muncul, apabila tidak dibentengi dengan pendidikan tauhid dalam aqidah yang kuat akan tidak kuat dalam pendirian seorang diri. Penelitian ini bertujuan untuk menyadarkan akan pentingnya Pendidikan tauhid yang secara kuat, akan tertanamnya aqidah tauhid dalam jiwa manusia secara kuat, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sesuai dengan ajaran islam. Dapat menjadikan benteng bagi manusia agar tidak mudah terombang ambing dan tidak terpengaruh dengan faham-faham atau aqidah baru disebut juga aliran baru yang menyesatkan. Tauhid dikatakan penting karena tauhid adalah bentuk pengetahuan kita dalam mengenal Allah Swt. Pondasi tauhid yang kuat akan menjadikan jiwa manusia menjadi baik yang mana akan memberikan cerminan baik pula didalam akhlaq manusia. Ketika pengimplementasian Pendidikan tauhid diberikan sejak kecil, akan kuat nilai tauhid yang dimiliki seseorang. Penelitian ini adalah bentuk penelitian lapangan yaitu penelitian kualitatif yang mengambil langsung data dan informasi di SDIT Assalamah Ungaran. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. sumber data dalam penelitian ini, data sekunder dan data primer. Data sekunder didapatkan dari kepala sekolah, waka kurikulum Adapun data primer didapatkan dari guru mata pelajaran. Dari penelitian ini meliputi SDIT Assalamah Ungaran sangat mementingkan dan menjaga Pendidikan tauhid dalam diri peserta didik tanpa terkecuali. Dengan Pendidikan tauhid yang diterapkan di sekolah dapat menjadikan pegangan hidup bagi peserta didik.*

**Kata Kunci:** implementasi, Pendidikan tauhid, aqidah akhlaq, faham baru, ajaran islam

### Abstrak

*Seeing the current situation there will be many new understandings that have emerged, if it is not fortified with monotheistic education in a strong aqidah, it will not be strong in one's stand alone. This study aims to make aware of the importance of strong monotheistic education, which will strongly implant tauhid aqidah in the human soul, so that it can be applied in life in accordance with Islamic teachings. Being able to make a fortress for humans so as not to be easily swayed and not influenced by new ideologies or aqidah is also called a new, misleading stream. Tawheed is said to be important because it is a form of our knowledge in knowing Allah SWT. A strong foundation of monotheism will make the human soul good which will also reflect well in human morality. When the implementation of tauhid education is given since childhood, the value of tawheed that a person has will be strong. This research is a form of field research, namely qualitative research that takes data and information directly from SDIT Assalamah Ungaran. Data collection was carried out by means of observation, interviews, and documentation. The data sources in this study were secondary data and primary data. Secondary data were obtained from school principals, curriculum time. Primary data were obtained from subject teachers. This research includes SDIT Assalamah Ungaran very concerned about and maintaining tauhid education in students without exception. With monotheistic education that is applied in schools, it can be used as a guide for life for students.*

**Keywords:** *implementation, monotheistic education, aqidah akhlaq, new understanding, Islamic teachings*

## **1. PENDAHULUAN**

Islam merupakan agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai nabi dan rasul terakhir, untuk dijadikan pedoman hidup ummat dan seluruh manusia di dunia dan hingga di akhir zaman. Islam juga adalah agama untuk menyerahkan diri semata-mata kepada Allah SWT, agama semua nabi, agama yang sesuai dengan fitrah manusia, agama yang menjadi petunjuk manusia, mengatur hubungan antara manusia dengan Rabbnya dan manusia dengan lingkungannya. Agama islam rahmah bagi semesta alam, dan merupakan satu-satunya agama yang diridhoi Allah, agama yang sempurna.

Dengan beragama Islam, setiap orang muslim memiliki landasan ketauhidan dan menjalankan hidup untuk beribadah kepada Allah SWT serta menjadi khalifah untuk melaksanakan syariat Islam dalam kehidupan yang bertujuan meraih ridha dan karunia Allah SWT. Melihat keadaan yang sekarang ini akan banyaknya faham baru yang muncul, apabila tidak dibentengi dengan pendidikan tauhid dalam aqidah yang kuat akan tidak kuat dalam pendirian seorang diri. Bagaimana dengan ketauhidan yang kuat dalam diri manusia akan memperkuat didalam jiwa seseorang. Perlunya ketauhidan itu penting didalam diri manusia. Ditinjau dari segi fungsinya, objek ilmu pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pertama merupakan objek formal atau bidang yang menjadi keseluruhan ruang lingkup garapan riset Pendidikan, dan kedua objek material atau aspek-aspek yang menjadi garapan langsung riset Pendidikan. Objek formal, ilmu berkenaan dengan garapan sebuah ilmu. Sedangkan objek material, ilmu berkenaan dengan aspek-aspek yang menjadi garapan penyelidikan langsung ilmu yang bersangkutan (menurut Amos).

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 pasal 1 menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (SISDIKNAS, 2003). Penelitian ini bertujuan untuk menyadarkan akan pentingnya Pendidikan tauhid yang secara kuat, akan tertanamnya aqidah tauhid dalam jiwa manusia secara kuat, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sesuai dengan ajaran islam. Dapat menjadikan benteng bagi manusia agar tidak mudah terombang ambing dan tidak terpengaruh dengan faham-faham atau aqidah baru yang menyesatkan. Tauhid dikatakan penting karena tauhid adalah bentuk pengetahuan kita dalam mengenal Allah Swt. Pondasi tauhid yang kuat akan menjadikan jiwa manusia menjadi baik yang mana akan memberikan cerminan baik pula didalam akhlaq manusia. Ketika pengimplementasian Pendidikan tauhid diberikan sejak kecil, akan kuat nilai tauhid yang dimiliki seseorang.

Tauhid adalah bentuk mashdar dari kata kerja aktif Wahhada- Yuwahhidu- Tauhidan artinya “meng-esakan” atau “menjadikan sesuatu itu esa”. Sedangkan menurut istilah syar’i ialah peng-esaan terhadap Allah SWT dengan cara yang khusus bagi Allah. Pengesaan itu mencakup rububiyah, uluhiyah serta asma wa sifat-Nya (Kamaluddin, 2012: 13).

Arti dari ilmu tauhid ialah ilmu yang membicarakan tentang sifat-sifat Allah SWT dan sifat-sifat para utusan-Nya yang terdiri dari sifat yang wajib (yang pasti ada), sifat jaiz (yang mungkin ada) dan sifat yang mustahil (yang tidak ada). Selain itu, juga membicarakan bagaimana menetapkan kepercayaan-kepercayaan agama Islam dengan dalil-dalil Naqli. Serta menolak akidah yang salah dan yang bertentangan dengan aqidah Islam. Dan meyakini Allah-lah Sang pemberi kehidupan di alam ini (M. Abduh, 1974: 4).

Pendidikan tauhid didalam Pendidikan agama islam, terdapat dalam aqidah akhlaq, diaqidah akhlaq penegtahuan tentang Pendidikan aqidah adan akhlaq, meliputi materi bagaimana hablumminallah dan hablum minannasnya yang dilakuakn dikehidupan sehari-hari. Dengan demikian, maka pengertian Pendidikan Agama Islam dengan bab aqidah berdasarkan rumusan-rumusan di atas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya (Zakiyah, 1992: 28).

Pengertian Pendidikan Tauhid membimbing serta mengembangkan potensi manusia dalam mengenal Allah SWT. Dikutip dari pengertian Chabib Toha “agar peserta didik dapat memiliki dan dapat mengembangkan secara berkelanjutan bidang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan itu menjadikan rasa peningkatan nilai keimanan dan ketaqwaan yang dapat menjiwai untuk tumbuhnya jiwa kemanusiaan yang luhur (M. Chabib, 1996: 62).

Menurut Abdul Fattah Jalal tujuan Pendidikan yaitu terwujudnya manusia sebagai hamba Allah Swt. Dengan itu Pendidikan haruslah mencakup semua aspek manusia, untuk menjadi manusia yang beribadah kepada Allah Swt (Ahmad, 2000: 46).

Penelitian ini adalah dengan bentuk metode penelitian lapangan yaitu penelitian kualitatif yang mengambil langsung data dan informasi lokasi yang dituju yakni di SDIT Assalamah Ungaran. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. sumber data dalam penelitian ini, data sekunder dan data primer.

Penelitian ini berbeda dengan yang ada didalam penelitian terdahulu, penelitian ini terfokus pada penelitian tauhid yang ada didalam pelajaran aqidah akhlaq. Apabila penelitian yang sudah ada terfokus pada salah satu penelitian objek diatas yang dikaji.

## **2. METODE**

Di dalam metode penelitian terdapat jenis penelitian. Sebelum membahas banyak tentang jenis penelitian. Apa yang disebut dengan metode penelitian. Metode penelitian merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Suatu metode penelitian memiliki rancangan yang jelas sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan (Nana, 2010: 52). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif dan pendekatan eksploratif.

Yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai bahan kajian (Purwanto, 2008: 167). Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel dan sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis bersifat kualitatif, dan lebih, menerangkan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2010: 15). Bentuk dari penelitian kualitatif ini adalah studi kasus, yaitu berusaha memperoleh gambaran secara lengkap dan detail tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu objek, dengan demikian pelaksanaan suatu penelitian adalah menggali informasi secara

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan tauhid dalam pembelajaran aqidah akhlaq di SDIT Assalamah Ungaran menggunakan penerapan dengan pembiasaan kegiatan yang dilakukan peserta didik didalam kelas maupun lingkungan sekolah. Pembiasaan kegiatan itu dilakukan agar peserta didik tidak hanya mendapatkan materi didalam kelas akan tetapi didukung pula dengan kegiatan yang ada dilakukan dilingkungan sekolah.

Dilakukannya pembiasaan kegiatan yang diterapkan diruang kelas dan lingkungan sekolah dapat membantu pemahaman siswa dalam Pendidikan tauhid dengan kegiatan berikut:

#### **1. Perencanaan Pendidikan Tauhid dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas Enam di SDIT Assalamah Ungaran**

Perencanaan merupakan sebuah proses dalam menetapkan sebuah cara yang akan dilakukan disebuah kegiatan, dalam hal ini dilakukan dalam sebuah pembelajaran. Perencanaan yang digunakan dalam Pendidikan tauhid di mata pelajaran aqidah akhlaq menggunakan pembiasaan kegiatan yang dapat membantu pemahaman peserta didik. Akan tetapi diikuti dengan penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Silabus berisikan seorang pendidik bagaimana menjelaskan mengenai identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi dasar, kompetensi inti, indicator pencapaian kompetensi, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar. Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) komponennya meliputi identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/ subtema, kelas/ semester, bahan pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indicator kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, Langkah-langkah pembelajaran, produk hasil pembelajaran.

Perencanaan dalam pembelajaran memiliki arti penting demi terwujudnya tujuan yang akan tercapai. Perencanaan yang disiapkan dengan pertimbangan yang terencana dapat menjadikan tujuan yang berhasil. Hal ini dibuatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar pelaksanaan pembelajaran terjadi secara maksimal. Serta agar adanya patokan dalam melakukan pembelajaran bagi seorang pendidik agar dalam melakukan Pembelajaran terjadi secara runtut dan maksimal. Penerapan disini dilakukan didalam ruang kelas dan lingkungan sekolah.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Assalamah Ungaran mengenai perencanaan Pendidikan tauhid pada pelajaran Pendidikan agama islam kelas enam, bahwa perencanaan Pendidikan tauhid dilakukan sesuai dengan ajaran islam. Baik

Pendidikan itu terdapat didalam materi pembelajaran maupun disisipkan didalam materi pembelajaran, diberikan secara maksimal dan tuntas agar didapatkan secara maksimal pula.

Pada khususnya Pendidikan tauhid didalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terdapat dalam pelajaran Akidah Akhlaq. Akan tetapi didalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang lain seperti Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam Ketika didalamnya tidak terdapat Pendidikan akan pengenalan Tauhid maka disisipkanlah Pendidikan tauhid didalamnya. Sebenarnya yang mencakup banyak akan Pendidikan Tauhid didalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdapat didalam pelajaran Akidah Akhlaq. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan dari aspek pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang lainnya pun terdapat akan Pendidikan Tauhid.

Pendidikan Tauhid yang terdapat di SDIT Assalamah tidak hanya dilakukan didalam kelas saja, akan tetapi dilingkungan sekolahpun diberikan tata tertib atau kegiatan yang didalamnya akan mengenal tentang Tauhid. Dengan pengenalan dan pembiasaan dilingkungan sekolah selain di ruang kelas akan menjadikan nilai plus bagi sekolah bagi peserta didik. Hal ini dilakukan agar bisa menjadikan nilai unggul bagi sekolah.

Yang dilakukan didalam pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai Pendidikan Tauhid dapat diterapkan didalam lingkungan sekolah, selain itu didalam lingkungan masyarakat atau keluarga yang dapat mencerminkan sebagai seorang muslim yang berpegang teguh akan ketauhidan.

Analisis mengenai perencanaan Pendidikan Tauhid dalam Pendidikan Agama Islam kelas enam di SDIT Assalamah Ungaran yaitu dengan dilakukannya pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan didalam kelas maupun di lingkungan kelas, setelah adanya pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagaimana penerapannya dilingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dengan adanya dorongan tata tertib dan kegiatan program sekolah untuk melengkapi akan Pendidikan Tauhid didalam sekolah. Baik Rencana Pembelajaran (RPP) yang digunakanpun sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik, dalam kegiatan dari pembukaan, inti dan penutupnyapun sudah dapat diakui secara baik.

## 2. Pelaksanaan Pendidikan tauhid dalam pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlaq di SDIT Assalamah Ungaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat, agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut: Langkah-langkah pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan ini, kegiatan penutup.

Pelaksanaan penerapan Pendidikan tauhid dalam aqidah akhlaq, sebelum dalam pelaksanaan dilakukan pembagian tugas dan kegiatan mengenai pengimplementasian yang akan dilakukan. Didalam aqidah akhlaq yang diberikan dikelas dapat menjadikan tempat sebagai pembelajaran tentang Pendidikan tauhid secara maksimal entah terdapat materi tersendiri maupun diselipkan didalam materi yang lain. Didalam kelas Pendidikan Agama Islam di SDIT Assalamah terdapat beberapa cabang seperti Aqidah, Akhlaq, Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam, Kitabah, Tahsin, Tahfidz. Didalmnya itu akan terfokus dan terpetakan tentang Pendidikan Tauhid, yang nantinya akan dibiasakan dengan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah maupun dirumah.

Pelaksanaan Pendidikan Tauhid yang dilakuakn di kelas enam selain hanya pembelajaran pendiidkan Agama Islam dilakukan peperapan dilingkungan sekolah, seperti kegiatan unggulan kelas enam yaitu, *Spiritual Boarding Training (SBT)* yang disini dilakukan diawal semester awal kelas enam didalamnya terdapat training yang didatangkan dari para ahli dan kemudian diundang ke sekolahan untuk membimbing peningkatan spiritualitas peserta didik. Yang bertujuan untuk bagaimana selama dibangun sekoalh SDIT Assalamah Ungaran spiritualistas peserta didik di akhir menuntut ilmu diini dibekali dengan spiritualitas yang kuat. Kegiatan ini dilakukan seharian penuh dengan ahlinya training spiritual.

Terdapat kegiatan lain pula seperti MABIT yang dilakuakn disekolahan, MABIT dapat disebut juga (malam bina iman dan takwa) disini peserta didik bermalam disekolah untuk pembinaan iman dan ketaqwaan yang dilakukan oleh pengurus kegiatan sekolah, yang bertujuan untuk membentuk dan membina iman serta ketaqwaan peserta didik. Peserta didik melakukan ha linin Ketika awal semester sebelum dilakukannya *Spiritual Boarding Training (SBT)*. Dalam hal aqidah kegiatan ini dilakukan selama sehari semalam disekoalahan.

Pada akhir kegiatan peserta didik kelas enam dilakukan istiqhosah sebelum dilakukannya ujian akhir. Yang dilakukan selamam tiga kali, dan peserta didik untuk melakukan hal ini dengan tujuan Ketika sebelum melakukan sesuatu hal hendaknya memohon dan meminta pertolongan kepada Allah Swt. Terdapat kegiatan lain pula seperti pembiasaan sholat dhuhur berjama'ah dan sebelum dilakukannya sholat terdapat kultum yang diberikan dari guru yang mendapatkan jadwal kultum, pembiasaan sholat dhuha berjamaa'ah, dan melakukan do'a sesudah sebelum makan Ketika berada di sekolah, muroja'ah.

Pembiasaan yang dilakukan semua itu, bertujuan untuk membentuk, membina, dan mendidik keseluruhan jiwa peserta didik baik keimanan maupun ketaqwaan peserta didik. Dengan ada kegiatan diatas tujuan lain dapat membiasakan bagaimana hubungan manusia dengan Allah Swt dan hubungan manusia dengan sesama secara baik dan benar.

Guru melakukan pembinaan secara mandiri maksimal didalam kegiatan diatas dengan harapan konsep tauhid yang dimiliki peserta didik dapat dijadikan pedoman secara kuat didalam kehidupan.

Dari Langkah kegiatan pembelejaraan diatas dapat dinilai bahwa Langkah demi lamhkah tertata dengan baik, dan pelaksanaan dilingkungan sekolahpun sudah baik pula. Karena kegiatannya dapat mendorong dan lebih memafamkan peserta didik untuk memahami materi didalam kelas serta ilmu mereka Ketika ada kegiatan diluar ruang kelas tentang ketauhudan dapat menjadikan tambahan pengetahuan bagi peserta didik.

Kegiatan yang dilakukan tidak hanya diruang kelas saja melainkan juga dengan adanya kegiatan tambahna dilingkungan sekolah. Seperti, *Spiritual Boarding Training (SBT)*, MABIT dapat disebut juga (*malam bina iman dan takwa*).

### 3. Evaluasi Pendidikan Tauhid yang dilakukan di SDIT Assalamah Ungaran dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas enam

Evaluasi dilakukan sebagai penilaian, apakah selama proses belajar mengajar terdapat kekurangan dan kelebihan yang dapat dijadikan tolak ukur selanjutnya. Apabila terdapat kekurangan bagaimana mengatasinya untuk kegiatan selanjutnya apabila

terdapat kelebihan bagaimana menggunakan kelebihan itu untuk menjadika kegiatan lebih maksimal.

Penilaian yang dilakukan oleh guru ini yaitu dengan carat es tertulis dan tes lisan maupun proses kegiatan yang berjalan selama disekolah.

Penilaian sikap	: Respon peserta didik, Keaktifan selama proses pembelajaran
Penilaian Pengetahuan	: Memahami mata pelajaran dengan baik dan benar
Penilaian keterampilan	: keterampilan dalam pemahaman siiswa tentang mata pelajaran yang diberikan

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Pendidikan tauhid dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas enam di SDIT Assalamah Ungaran penerapannya dapat dilihat dengan tahapan berikut:

1. Perencanaan Pendidikan tauhid dalam pelajaran Pendidikan agama islam kelas enam di SDIT Assalamah Ungaran dilakukan dengan pembuatan Rencana Pleksanaan pembelajaran (RPP) yang baik dan benar, disiapkan tenaga pendidik yang professional dalam pembelajaran digunakan bervariasi metode, dan menggunakan buku yang telah diakui akan kepastiannya dalam publikasi.
2. Pelaksanaan Pendidikan tauhid dalam pelajaran Pendidikan agama islam kelas enam di SDIT Assalamah Ungaran Pemberian pelajaran Pendidikan agama islam diberikan didalam ruang kelas, dalam penerapannya dibiasakan dengan kegiatan tambahan yang ada dilingkungan sekolah. Untuk menambah dan memperkuat pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik
3. Kegiatan tambahan yang dilakukan dilingkungan sekolah dalam memperkuat dan menambah wawasan peserta didik dalam penerapan pelajaran Pendidikan agama islam yang sudah diberikan dilakukan seperti kegiatan spiritual boarding training, mabit disekolah, istiqosah yang dilakukan khusus kelas enam. Agar tercapai tujuan yang akan dicapai.
4. Evaluasi Pendidikan tauhid dlama pelajaran pendidikan agama islam kelas enam di SDIT Assalamah Ungaran Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan ini dapat dinilai dari perilaku peserta didik, hasil dari proses kegiatan yang berjalan adanya mengalami peningkatan mengenai perilaku maupun pemahaman peserta didik. Baik evaluasi dari hasil penilaian materi atau kegiatan peserta didik.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya. Dengan ini penulis dapat menyelesaikan artikel dengan baik dan benar. Untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi kontribusi, khususnya kepada:

1. Bapak dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing dalam menyusun artikel ini serta tidak pernah lelah memotivasi penulis untuk semangat dalam menuntut ilmu.
2. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara tidak langsung membantu penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan artikel ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kamaluddin, *Ilmu Tauhid yang Terpikat dan yang Terikat* (Padang Rios Multicipta)

Muhammad Abduh, *Risalah Tauhid*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)

Prof. Dr. Ir. Amos Neolaka, M.Pd, *Lanadasan Pendidikan (Dasar Pengenalan Diri Menuju Perubahan Hidup)*, (Depok: Prenadamedia Grup)

Purwanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

Redaksi Sinar Grafika, Undang- undang SISDIKNAS (UU RI NO. 20 tahun 2003), Jakarta: Sinar Grafika,

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996)

Ahmad Tafsir, *Ilmu pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2000),

Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992),